BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memahami gambaran *burnout* pada pengasuh anak dengan disabilitas intelektual di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research)* dengan metode kualitatif penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan (mendeskripsikan) mengenai suatu masalah dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus sebagai pendekatan penelitian kualitatif yang menelaah secara mendalam suatu kasus dalam konteks kehidupan nyata, serta mengumpulkan informasi secara mendetail (Creswell, 2007).

Berdasarkan penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari informan dijadikan landasan untuk menggali jawaban terhadap permasalahan yang diangkat. Selanjutnya, mengunakan metode wawancara dan observasi digunakan untuk menghimpun data, yang kemudian dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul. Hasil analisis data tersebut digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan (Cresswell, 2013). Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti menjalankan serangkaian proses terkait satu sama lain untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang menjadi fokus kajian. Proses-proses tersebut melibatkan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan secara induktif, dimulai

UIN IMAM BONJOL PADANG

dari data khusus yang kemudian diabstraksi menjadi pola data yang lebih umum (Cresswell, 2013).

Beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk melihat "Gambaran *Burnout Pada Pengasuh Anak Dengan Disabilitas Intelektual di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang".* Alasan peneliti menggunakan penelitian ini dikarenakan peneliti ingin menghasilkan data mengenai fenomena yang ada dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang. Peneliti menetapkan lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena di lokasi inilah peneliti menemukan informasi penelitian sesuai dengan karakteristik yang peneliti butuhkan.

C. Informan Penelitian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Penelitian ini menggunakan istilah informan. Jadi, data dan sumber data berasal dari subjek penelitian atau responden. Subjek penelitian merupakan pihak yang memberikan informasi yang diperlukan untuk menemukan jawaban penelitian. Subjek terdiri dari individu yang akan diamati. Subjek penelitian dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan prinsip saturasi data.

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengasuh anak disabilitas intelektual. Kemudian peneliti juga mengambil informan sekunder dari guru yang mengajar di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam memperoleh datanya. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Metode observasi adalah *anecdotal record*. Menurut Cresswell (2010) observasi kualitatif merupakan observasi yang dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas selama penelitian berlangsung yang di lakukan di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *anecdotal record. Anecdotal record* merupakan teknik yang digunakan dalam observasi dengan membawa kertas kosong untuk untuk mencatat mencatat perilaku yang khas, unik dan penting yang dilakukan nting yang dilakukan subjek penelitian dalam metode *anecdotal record*, observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku-perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin setelah perilaku tersebut muncul.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Catatan tersebut harus sedetail dan selengkap mungkin sesuai dengan kejadian yang sebenarnya tanpa mengubah kronologisnya. Dalam penelitian ini, observer mencatat kejadian yang unik dan penting yang mungkin dimunculkan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengamati terkait dinamika *burnout* serta faktor yang muncul pada pengasuh anak disabilitas intelektual.

Wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pedoman sesuai kode etik yang ada dalam psikologi. Dalam proses wawancara ini, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek (*checklist*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan (Poerwandari, 2005). Wawancara yang dilakukan dengan metode wawancara semi struktur, dimana peneliti bisa menjadi pemandu wawancara dan juga memberikan peluang kepada subjek untuk menceritakan kejadian yang dialaminya. Sehingga pertanyaan yang timbul dalam wawancara bukan hanya dari pedoman yang dibuat tetapi juga dari jawaban yang diberikan oleh subjek.

Selain itu, teknik untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu teknik *snowball sampling. Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlah subjek sedikit, kemudian berkembang semakin banyak karena subjek pertama merekomendasikan subjek lain yang dianggap sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2019).

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Kredibilitas Penelitian

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulansi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain sebagai pengecekan atau pembanding data. Data yang digunakan baik data observasi, wawancara.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono., 2011). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan teknik, peneliti melakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan hasil wawancara subjek dengan orang terdekat subjek. Triangulasi metode merupakan pengecekan derajat kepercayaan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam (Herdiansyah, 2012), terdapat 4 tahapan teknik analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu yang tersendiri,melainkan sepanjang penelitian yang dilakukanproses pengambilan data dapat dilakukan.
2. Reduksi data, yaitu proses penggabungan dan penyeragaman atau disederhanakan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.
3. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks katergonisasi sesuai tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret serta sederhana yang disebut dengan sub tema yang

UIN IMAM BONJOL PADANG

diakhiri dengan kode (koding) dari sub tema tersebut serta sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya yang telah dilakukan.

4. Kesimpulan (verifikasi) merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut meodel interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Hubeman dalam (Herdiansyah, 2012). Terdapat tiga tahapan yaitu: pertama, menguraikan sub kategori tema dalam tabel kategorinisasi dan pengkodean disertai dengan verbatim wawancara. Kedua, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek atau komponen sentral phenomena penelitian. Ketiga, membuat kesimpulan dari temua tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

`